

Surat Kabar/Majalah : Radar Surabaya

Tanggal : 23/10/03

Halaman : 24

Kolom :

Subjek :

Kegiatan : NTC. Goes To Campus

Lagi, Richard Buntario Produksi Film Komedi

Judulnya Adrenalin, Pemainnya P Project

Geliat perfilman nasional yang sempat mati suri, mulai hidup kembali. Sineas-sineas muda tanah air mulai mengeksplorasi kemampuannya untuk membuat cerita film layar lebar. Salah satunya adalah Richard Buntario. Sukses menggarap Reina Tabitha dalam 'Cinta 24 Karat', Januari 2004 Richard bakal memulai shooting film berjudul 'Adrenalin'.

FILM layar lebar bertema komedi action ini, kata Richard akan di sutradarai oleh aktor laga Dede Yusuf. Sementara produsernya akan dipegang sendiri oleh Richard. "Seluruhnya akan saya buat dengan durasi 100 menit. Sekarang ini, sudah dilakukan pre production serta casting untuk mencari pemain wanitanya yang pas," kata Richard kepada Radar Surabaya usai acara National Talent goes to Campus (NTC) di kampus UK Petra Surabaya, Rabu

(22/10) kemarin.

Richard sendiri mengaku kesulitan mencari pemain wanita yang benar-benar pas memainkan salah seorang karakter yang dibuatnya dalam cerita 'Adrenalin'. Hal ini juga disesuaikan dengan tuntutan para penikmat film yang lebih menyukai artis pendatang baru daripada artis yang sudah punya nama. Itu sebabnya, Richard tidak mau main-main melakukan casting. "Bisa saja saya memakai Reina atau yang lain, tapi bukan itu yang



Richard Buntario

diinginkan penonton," tegasnya.

Sementara untuk pemain utama prianya, pilihan jatuh pada Yossy, salah satu personel Padyangan Project (P Project). Dipilihnya Yossy sendiri, dinilai sudah tepat karena film yang dibuat juga ber-

tema komedi. Yossy sendiri, kata Richard, sudah mengutarakan 90 persen kesanggupannya untuk membintangi film berdurasi 100 menit itu. "Tinggal memoles acting laganya saja," kata Richard.

Sesuai schedule yang dibuat Richard, Adrenalin sudah harus selesai paling lambat awal Februari 2004 nanti. Ini, kata pria berpostur tambun, sesuai dengan ciri khas pembuatan film yang digarapnya. Yakni cepat, kreatif serta sedikit 'edan' (baca-berani). Richard, memang dikenal sebagai sutradara, sineas dan produser yang kerjanya sangat cepat, namun kualitas garapannya patut diacungi jempol. Sementara lokasi shooting, seluruhnya akan dilakukan di Jakarta.

'Adrenalin' sendiri, bercerita tentang perjuangan anak muda

untuk merebut kembali uang Rp 10 ribu miliknya yang dirampok oleh tiga orang preman. Ceritanya dimulai dari demam tinggi yang menyerang pemuda tadi. Sendirian tanpa orang tua di rumah, pemuda tadi lalu memutuskan pergi ke apotek untuk membeli obat dengan bekal uang Rp 10 ribu tadi. Naas, begitu naik ke atas mikrolet, ternyata didalamnya sudah ada tiga orang preman yang mencari mangsa. Uang untuk membeli obat itupun dirampok. Bukannya takut, pemuda tadi jadi berani. Panas tubuhnya yang semula hanya 38 derajat celsius, melonjak menjadi 40 derajat.

Hormon adrenalin juga mengalir cepat ke otaknya. Dengan tubuh yang demam tinggi, pemuda tadi mengejar ketiga perampok itu. berhasil, dua orang dihajarnya

sampai mati, sementara yang satu lepas dan menuju ke sebuah tempat yang diketahui sebagai sarang penjahat. Sarang penjahat inipun diabrak-abrik, semua penjahatnya dibunuh dengan tangan kosong. Kejadian itu berulang sampai di lima lokasi, sampai akhirnya penjahat yang diburu itu menuju ke sarang penjahat paling top di Jakarta. Dengan sisa kekuatannya, pemuda tadi lalu membunuh semua penjahat sadis yang ada disarang paling top tersebut, termasuk membunuh penjahat yang mengambil uangnya tadi. Dia pun bisa tertawa gembira karena mendapatkan kembali uang yang akan dipakainya untuk membeli obat tadi. Keesokan harinya, keberhasilan pemuda itu memberantas penjahat di Jakarta, menjadi head line semua media massa di Indonesia. (fib)